

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang, siswa harus memiliki prestasi akademik yang tinggi dan juga harus memiliki suatu kemampuan dan keahlian yang unggul. Agar siswa memiliki kemampuan dan keahlian yang berkualitas salah satu upaya pemerintah yaitu dengan memperbanyak jumlah smk. Berdasarkan undang undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 18, SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah di Indonesia, yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. SMK dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang teampil pada bidang tertentu dan berkualitas. Dengan demikian lulusan SMK akan lebih mudah untuk terserap ke dunia industri dan dunia kerja, karena siswa SMK sejak awal sudah di beri pengetahuan berupa keterampilan tertentu yang disesuaikan langsung dengan kepentingan sektor usaha industri yang berkaitan.

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional no.2003 tahun 2006 terdapat 23 standar kompetensi lulusan satuan pendidikan (SKL-SP) smk/mk diantaranya yaitu : 1) Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif, 2) menunjukkan kemampuan berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan, 3) menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa lulusan smk perlu memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif

Berpikir kritis merupakan berpikir logis atau masuk akal yang berfokus pada pengambilan keputusan tentang yang dipercaya dan dilakukan seseorang. Dengan demikian berpikir kritis penting untuk dimiliki setiap individu karena dapat membantu individu tersebut dalam pengambilan keputusan berdasarkan fakta-fakta yang sesuai dengan keadaan yang di hadapi. Berpikir kritis secara luas dipandang sebagai sebuah kompetensi dasar, seperti halnya membaca dan menulis, sehingga harus diajarkan. Namun selama ini para pendidik hanya mengajarkan tentang informasi dan isi materi pembelajaran, hal tersebut menyebabkan sebagian besar siswa sama sekali tidak memahami keterampilan berfikir yang dibicarakan khususnya berpikir kritis

Berpikir kreatif adalah “thinking which produces new methods, new concepts, new understanding, new inventions, new work of art.” Yang artinya pemikiran yang menghasilkan metode baru, konsep baru, pemahaman baru, penemuan baru, karsa seni baru. Berpikir kreatif adalah gaya pemikiran yang memiliki banyak pandangan dan mampu menemukan cara berbeda dengan yang lain untuk menghasil suatu pemikiran baru.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti bersama dengan guru produktif RPL Ibu Hj, Rindah Indira, ST (narasumber) yang dilakukan di SMKN 2 Bangkalan, didapatkan bahwa dalam pembelajaran pemograman dasar biasanya guru memberikan penjelasan materi berupa teori-teori pemograman menggunakan power point dan soal yang diberikan sebatas hanya pada soal mengingat dan pemahaman. Dengan begitu guru belum mengajarkan siswanya untuk berpikir kritis dan kreatif atau siswa belum terbiasa berpikir kritis dan kreatif .

Sebagai langkah awal untuk menunjang pembelajaran maka guru hendaknya mengetahui profil berpikir kritis dan kreatif siswa. Namun masing-masing peserta didik sebagai individu memiliki kemampuan awal yang berbeda-beda yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dengan begitu, kemampuan awal siswa adalah salah satu faktor dari aspek pribadi siswa juga merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar dan merupakan prasyarat atau pengetahuan dasar yang wajib dimiliki untuk mengikuti pembelajaran sehingga dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.

Dengan mengetahui kemampuan berpikir kritis dan kreatif masing-masing siswa dengan kemampuan awal yang berbeda-beda, diharapkan kepada guru produktif kelas X RPL smkn 2 bangkalan untuk lebih memperhatikan siswa khususnya dalam melatih kemampuan berfikir kritis dan kreatif yang dimilikinya, dan dengan begitu siswa akan termotivasi agar menggunakan kemampuan berfikirnya dalam belajar sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi dalam belajarnya.

Demi menunjang penelitian ini maka peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rohmatin dan Rahwmawati (2011), dengan judul “Profil Berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari kecerdasan majemuk sebagai upaya dasar menentukan strategi pembelajaran”. Dalam penelitiannya terdapat tujuh jenis kecerdasan majemuk yaitu linguistik, matematis, musical, gerak, ruang, interpersonal dan intrapersonal. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan berpikir kritis pada masing-masing kecerdasan majemuk yang dimiliki siswa. Serta penelitian yang dilakukan oleh Defitriani Eni (2014), dengan judul

“Profil berpikir kreatif siswa kelas akselerasi dalam memecahkan masalah matematika terbuka”. Dalam penelitiannya terdapat empat tahapan persiapan, inkubasi, iluminasi, verifikasi materi struktur kontrol percabangan merupakan salah satu materi dari mata pelajaran pemograman dasar yang dimana materi ini menuntut siswa untuk dapat berpikir kritis dan juga kreatif.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, dan maka peneliti ingin mengetahui “Profil berfikir kritis dan kreatif siswa kelas x rpl ditinjau dari kemampuan awal siswa materi struktur kontrol percabangan di smkn 2 bangkalan”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah ditentukan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil berfikir kritis dan kreatif siswa kelas X RPL yang memiliki kemampuan awal tinggi pada materi struktur kontrol percabangan di SMKN 2 Bangkalan?
2. Bagaimana profil berfikir kritis dan kreatif siswa kelas X RPL yang memiliki kemampuan awal sedang pada materi struktur kontrol percabangan di SMKN 2 Bangkalan?
3. Bagaimana profil berfikir kritis dan kreatif siswa kelas X RPL yang memiliki kemampuan awal rendah pada materi struktur kontrol percabangan di SMKN 2 Bangkalan?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Profil berfikir kritis dan kreatif siswa kelas X RPL yang memiliki kemampuan awal tinggi pada mata pelajaran pemograman dasar di SMKN 2 Bangkalan.
2. Profil berfikir kritis dan kreatif siswa kelas X RPL yang memiliki kemampuan awal sedang pada mata pelajaran pemograman dasar di SMKN 2 Bangkalan.
3. Profil berfikir kritis dan kreatif siswa kelas X RPL yang memiliki kemampuan awal rendah pada mata pelajaran pemograman dasar di SMKN 2 Bangkalan.

1.4 Batasan Istilah

1. Berpikir kritis

Berpikir kritis merupakan berpikir logis atau masuk akal yang digunakan seseorang ketika akan memutuskan tentang apa yang mesti dilakukan.

2. Berpikir kreatif

Berpikir kreatif merupakan suatu proses yang digunakan ketika kita menginginkan munculnya ide-ide baru.

3. Struktur kontrol percabangan

Struktur kontrol percabangan merupakan materi pada mata pelajaran pemograman dasar yang ditempuh siswa SMK di semester genap. Struktur percabangan diartikan sebagai kondisi bersyarat memungkinkan sebuah program

atau algoritma yang memberikan alternatif langkah atau operasi untuk beberapa persyaratan yang diberikan.

4. Kemampuan awal

Kemampuan awal merupakan tolak ukur yang dipakai oleh pendidik untuk melanjutkan ke pembelajaran selanjutnya. Kemampuan awal dapat diukur dengan memberikan tes kemampuan awal kepada siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya yang sejenis.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan
- c. Dengan berpikir kritis diharapkan dapat menimbulkan kemampuan berpikir jernih dan rasional, membuat pikiran menjadi fleksibel dan tidak kaku menerima pendapat orang lain
- d. Dengan berpikir kreatif diharapkan dapat memudahkan kita untuk melihat, dan bahkan menciptakan peluang yang menunjang keberhasilan kita

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, sehingga dapat bermanfaat untuk semua pihak.

b. Bagi Guru

Melalui hasil penelitian ini, guru diharapkan dapat mengetahui profil berpikir kritis dan kreatif siswa yang memiliki kemampuan awal berbeda-beda, sehingga membantu guru dalam merencanakan dan melakukan kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

Siswa dapat mengetahui profil berpikir kritis dan kreatifnya sehingga diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk terus belajar sehingga kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka dapat meningkat dan mendapatkan prestasi yang baik

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa jurusan RPL yang ditinjau dari kemampuan awal siswa